

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “ Implementasi Program Pendidikan Karakter di SD Peradaban Cilegon” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi program Pendidikan karakter di sekolah inklusi dapat disimpulkan berdasarkan penelitian ini dibagi ke dalam 3 tahapan yaitu:
 - a. *Moral Knowing* atau bisa dipahami sebagai strategi atau usaha guru yang diorientasikan agar siswa menguasai pengetahuan tentang nilai-nilai karakter (kognitif) bagi siswa yang berkebutuhan khusus maupun siswa reguler. Strategi ini bisa dilakukan melalui tahapan sebagai berikut, melakukan tes psikologi Ketika siswa hendak atau daftar sekolah, melalui tes ini sekolah bisa menyediakan atau menyesuaikan program sekolah dengan kebutuhan siswa. Merencanakan Pendidikan karakter kepada siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler di kelas pembelajaran melalui rencana program pembelajaran (RPP) atau kurikulum sekolah. Menyampaikan nilai-nilai karakter itu melalui metode ceramah seperti bercerita secara demokratis, melalui papan informasi karakter yang ada di dinding-dinding sekolah. Selain itu bisa juga disampaikan melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti karate, kesenian, pramuka atau sejenisnya. Sedangkan evaluasinya bisa dilakukan dengan lembar penilaian karakter

siswa atau lembar kerja karakter siswa atau melalui kegiatan berkelompok seperti terapi sebaya dan pembelajaran kooperatif lainnya.

- b. *Moral Loving* adalah tahapan Pendidikan karakter yang menyadarkan siswa betapa pentingnya nilai-nilai karakter dan siswa bisa menyadari atau memuhasabah dirinya berkarakter sudah baik atau tidak terhadap lingkungannya yaitu guru, siswa reguler maupun siswa berkebutuhan khusus, tahapan *Moral loving* ini bisa dilakukan melalui keteladanan guru atau para tokoh, kegiatan ekstrakurikuler, berkunjung ketempat inspiratif seperti makam pahlawan, menstimulus karakter siswa melalui menonton film atau kegiatan terapi sebaya. Kegiatan keagamaan yang rutin seperti shalat berjamaah dan kegiatan lain seperti peringatan hari besar islam. Memberikan hukuman dengan yang menyadarkan siswa akan pentingnya nilai-nilai karakter seperti memungut sampah apabila berkata kurang sopan, menceritakan cerita keteladanan apabila terlambat atau tidak disiplin dan lain-lain.
- c. *Moral doing* adalah tahapan Pendidikan karakter yang bisa dilakukan sekolah inklusi. Tahapan ini menekankan pada praktik Pendidikan karakter yang telah diajarkan atau bisa disebut tahapan terakhir Pendidikan karakter di sekolah inklusi. Tahapan ini bisa dilakukan oleh siswa yang berkebutuhan khusus ataupun siswa reguler, seperti saling membantu melalui program terapi sebaya, yaitu siswa reguler membantu siswa yang berkebutuhan atau antara sesama siswa reguler, apel sampah yaitu memungut sampah secara berkala, masuk ke kelas dengan kaki kanan

dan berdoa Ketika hendak memulai pelajaran, bertutur dan bersikap yang sopan, shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah, menyusun barang-barang sesuai pada tempatnya.

2. Faktor pendukung dan penghambat Pendidikan karakter di sekolah inklusi Peradaban Cilegon

Faktor pendukung dan penghambat Pendidikan karakter di Sd Peradaban Cilegon adalah bagian di luar strategi Pendidikan karakter. Faktor pendukung dan penghambat ini bisa berasal dari SDM atau tenaga pengajar yang sudah berpengalaman, guru pendamping (*shadow*), kegiatan ekstrakurikuler dan siswa reguler dan siswa yang berkebutuhan khusus itu sendiri. Melalui kombinasi kedua karakteristik siswa ini, siswa reguler belajar lebih peka terhadap lingkungan sosialnya, sedangkan bagi siswa berkebutuhan khusus dia belajar keteladanan dan kemandirian siswa reguler. Adapun faktor penghambat Pendidikan karakter di sekolah inklusi adalah sarana prasarana yang belum lengkap sehingga belum bisa melayani siswa reguler dan siswa berkebutuhan khusus secara maksimal, siswa yang berkebutuhan khusus itu sendiri seperti siswa yang mengalami gangguan emosi, orang tua yang belum paham dengan program sekolah sehingga mengkritisi kegiatan sekolah.

B. Saran

Berikut ini, saran-saran dengan harapan menjadi bahan perbaikan atau peningkatan dalam mengimplementasikan program Pendidikan karakter di SD Peradaban Cilegon sebagai berikut:

1. Bagi para pendidik agar senantiasa bersabar dan ikhlas dalam mendidik siswa yang berkebutuhan khusus, karena berkat Pendidikan yang baik, siswa reguler dan siswa yang berkebutuhan khusus akan menemukan dan menyadari pentingnya makna dari nilai-nilai karakter yang diajarkan.
2. Bagi lembaga sekolah terutama sekolah dasar, agar menerapkan peraturan Menteri Pendidikan No. 70 tahun 2009 yang mengharuskan sekolah untuk menerapkan sekolah inklusi pada lembaga-lembaga yang dipimpin. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, kehadiran siswa yang berkebutuhan khusus di sekolah inklusi pada akhirnya membawa dampak yang positif bagi perkembangan sosial siswa, siswa reguler berlatih dan terdorong hatinya untuk peka terhadap lingkungan sosialnya.